

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang penyedia jasa semakin pesat, berkembangnya media informasi saat ini dikarenakan banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh banyaknya pengguna jasa, sehingga para pembuat informasi terus terpacu untuk melakukan perubahan untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Dimana banyak pihak-pihak yang terlibat, baik yang berhubungan langsung dalam proses penyampaian, maupun penerimaan informasi tersebut. Model dan sistem penyampaian informasi ini akan menentukan, apakah proses tersebut berjalan dengan baik dan efektif.

Sebagai penyedia jasa, PT Garindo Mitra sejati menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurusan pemerataan dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*) beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk penyiapan dan pengembangan areal tanah lokasi/wilayah yang dibangun, developer atau pengembang.

Pelaksanaan jasa meliputi penyewaan, pemeliharaan, perawatan dan sewa beli gedung, rumah, apartement, perkantoran, villa, hotel, kondominium, flat dan rumah susun, jasa agen properti, jasa kontraktor, jasa di bidang

pembangunan (*developer*), kawasan industri, jasa *interior design*, jasa desain grafis, produk desain, jasa konsultasi arsitektur, jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek dan gambar gambar konstruksi, *landscape*, *lanscape building*, landscape taman, apapun yang berhubungan dengan *landscape* gedung.

Juga jasa elektrik, mekanik, *engineering*, jasa pemasaran, jasa teknologi informasi, jasa *Design and build system*, jasa telekomunikasi, jasa perawatan mesin-mesin, jasa sewa alat berat, jasa teknologi informasi, jasa konsultan, jasa pengeboran tanah, jasa inter media, jasa *event organizer*, dan usaha-usaha dalam bidang jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Saat ini PT Garindo mitra sejati sudah memiliki *Company Profile*, namun dianggap belum mampu menunjukkan potensi apa yang ada di perusahaan itu sendiri. Desain *Company Profile* yang sederhana seperti penataan layout yang terkesan biasa, lampiran - lampiran data fotokopian, dicetak menggunakan kertas hvs dan kertas *glossy* lalu di jilid dengan ring kawat membuat *Company Profile* kurang menarik, sehingga nantinya akan disusun *company profile* dengan desain yang menarik sesuai dengan perkembangan desain saat ini.

1.2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Untuk perancangan ulang *Company Profile* PT Garindo mitra sejati dalam upaya membentuk citra

b. Tujuan

Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program diploma tiga akademi komunikasi jurusan *Public Relations*

1.3. Metode Perancangan

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa metode perancangan yang digunakan peniulis, yaitu:

1. Observasi (langsung atau tidak langsung)

Menurut moleong dalam (Setiawan, 2018) observasi merupakan carapengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi antara peneliti dan informan.

a. Observasi Langsung (*Direct Observation*)

Pada kegiatan observasi langsung, penulis langsung mendatangi kantor PT Garindo mitra sejati di Greenlake City Rukan Crown Blok J no 25 tangerang banten pada jam kerja untuk melihat keadaan atau fenomena yang terjadi di sana.

b. Observasi Tidak Langsung (*Indirect Observation*)

Observasi tidak langsung merupakan kegiatan pengamatan yang tidak

dilakukan pada tempat atau lokasi yang telah ditentukan oleh penulis. penulis dapat menggunakan media, seperti internet, media cetak, rekaman audio visual, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki latar permasalahan yang sama dengan yang akan diteliti. Dalam perancangan ini, penulis melakukan observasi secara langsung karena penuli tersangkut dengan perusahaan tersebut.

2. Wawancara

Dalam (Bodro, 2016) Wawancara merupakan alat pengumpul data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena melibatkan manusia sebagai subyek (pelaku, aktor) sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti (Pawito, 2007: 132).

Mulyana (2006: 280-195) dalam (Evadianti, 2017) menyatakan bahwa penentuan narasumber kunci (Key Informant) atau disebut sebagai narasumber sebagai subjek penelitian merupakan langkah yang sangat penting. Hal ini terutama dalam mempertimbangkan tingkat representative para narasumber yang akan diwawancarai.

Pada kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung terhadap orang-orang yang bersentuhan langsung dengan fungsi manajemen yang menjadi subyek penelitian yaitu bapak Ir. Yongki Widjaja sebagai pimpinan perusahaan

Kedua, Informant tambahan, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, dalam hal ini ditujukan pada karyawan – karyawan dari PT Garindo mitra sejati diantaranya Ibu Irna sebagai

sekertaris pemimpin serta Bapak Subur supiatna selaku karyawan senior dan beberapa staff di PT Garindo mitra sejati.

3. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara mengumpulkan data berdasarkan pada teori yang penulis peroleh dari literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang penulis sajikan(Susanto, 2016).

Dengancara mengumpulkan, membaca dan memahami berbagai buku yang berkaitan dengan pengolahan data ke dalam komputer dan program aplikasi yang dibutuhkan agar dapat dipadukan antara permasalahan dengan program yang tepat sehingga diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang timbul.

4. Dokumentasi

Perancangann ini menggunakan dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah diperoleh dengan data yang dimiliki oleh informan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi (Sugiyono, 2015:240). merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Karm, 2018).

1.3.2 Metode Analisa Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kualitatif. Menurut “Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2005:4) metodologi kualitatif sebagai

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati(Yusmawati, 2017).”

Menurut Sugiyono (2007:9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Menurut Sugiyono (2007:9) Untuk memahami penelitian kuantitatif dan kualitatif secara lebih mendalam, maka harus diketahui perbedaannya. Perbedaan antara metode kualitatif dengan kuantitatif meliputi tiga hal, yaitu perbedaan tentang aksioma, proses penelitian, dan karakteristik penelitian itu sendiri.

Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, Menurut yaitu mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan semua data dan hasil yang diteliti berupa kata-kata atau lisan yang relevan dari sumber yang dapat dipercaya dan penulis mendapatkan gambaran mengenai topik yang diangkat(Yusmawati, 2017).

1.3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung 4 bulan, penulis memulai dari april dan target penulis bisa menyelesaikan sampai dengan juli 2018.

Ruang Lingkup

Supaya perancangan ini tidak terlalu luas maka dibatasi hanya pada perancangan desain *Company Profile* dan media pendukungnya sesuai tema dalam perancangan ini yaitu perancangan *Company Profile* PT Garindo mitra sejati dalam upaya membentuk citra.

